

## Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Menghadapi Pengaruh Globalisasi pada Generasi Muda

Rahel Angelita Sharon Lombogia<sup>1</sup>, Revina Intania Br. Gurusinga<sup>2</sup>, Asnita Zai<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Medan

Korespondensi: [angelrahel401@gmail.com](mailto:angelrahel401@gmail.com)

### Abstract

Globalization has brought significant changes to the lives of young people through the development of information technology, social media, digital communication, and the increasing exposure to global cultures and lifestyles. These developments provide opportunities to broaden knowledge and perspectives, but they also create challenges related to character, nationalism, and national identity. This study aims to analyze the implementation of Pancasila values in responding to the influence of globalization among young people. The study employed a literature review method with a qualitative descriptive approach. Data were obtained from scientific articles relevant to globalization, Pancasila, youth, character, nationalism, social media, and digital literacy. The data were analyzed using content analysis by identifying, categorizing, comparing, and interpreting findings from various sources. The findings indicate that Pancasila values can be implemented through respect for differences, maintaining unity, deliberation, cooperation, social concern, and responsible use of digital media. Strengthening the implementation of Pancasila also requires contextual Pancasila education, character education, digital literacy, and experiential learning. Pancasila can therefore serve as a value framework that enables young people to respond critically and adaptively to globalization while maintaining their national identity.

**Keywords:** globalization, youth, Pancasila values, digital literacy, national identity

### Abstrak

Globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan generasi muda melalui perkembangan teknologi informasi, media sosial, komunikasi digital, serta masuknya berbagai budaya dan gaya hidup global. Kondisi tersebut memberikan peluang untuk memperluas pengetahuan dan wawasan, tetapi juga menimbulkan tantangan terhadap karakter, nasionalisme, dan identitas kebangsaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi pengaruh globalisasi di kalangan generasi muda. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan tema globalisasi, Pancasila, generasi muda, karakter, nasionalisme, media sosial, dan literasi digital. Data dianalisis menggunakan analisis isi dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan temuan dari berbagai literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan melalui sikap menghargai perbedaan, menjaga persatuan, bermusyawarah, bekerja sama, menunjukkan kepedulian sosial, serta menggunakan media digital secara bertanggung jawab. Penguatan implementasi Pancasila juga perlu didukung melalui Pendidikan Pancasila yang kontekstual, pendidikan karakter, literasi digital, dan pembelajaran

berbasis pengalaman. Pancasila dengan demikian dapat berfungsi sebagai kerangka nilai yang membantu generasi muda bersikap kritis dan adaptif terhadap globalisasi tanpa kehilangan identitas kebangsaan.

**Kata kunci:** globalisasi, generasi muda, nilai-nilai Pancasila, literasi digital, identitas kebangsaan

## Pendahuluan

Globalisasi telah membawa perubahan yang cukup luas terhadap kehidupan masyarakat, terutama dalam bidang teknologi, komunikasi, pendidikan, budaya, dan interaksi sosial. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan generasi muda memperoleh informasi secara cepat, berkomunikasi tanpa batas geografis, serta mengenal berbagai nilai dan budaya dari masyarakat global. Kondisi ini memberikan peluang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keterbukaan wawasan, tetapi pada saat yang sama juga dapat memengaruhi cara pandang, pola perilaku, serta identitas kebangsaan generasi muda. Dalam situasi tersebut, Pancasila memiliki posisi penting sebagai landasan nilai yang dapat membantu generasi muda bersikap terbuka terhadap perkembangan global tanpa kehilangan karakter dan identitas kebangsaannya (Nuraprilia & Dewi, 2021; Wijayanti et al., 2022; Ramadhani & Usiono, 2023).

Pengaruh globalisasi menjadi semakin kuat seiring dengan berkembangnya teknologi digital dan media sosial. Generasi Z sebagai kelompok yang tumbuh dalam lingkungan digital memiliki intensitas interaksi yang tinggi dengan berbagai informasi, budaya populer, gaya hidup, dan pandangan yang berasal dari berbagai negara. Paparan tersebut dapat memberikan manfaat dalam pengembangan wawasan global, tetapi juga berpotensi menimbulkan perubahan terhadap pola komunikasi, gaya hidup, orientasi nilai, nasionalisme, dan cara generasi muda memahami Pancasila. Kajian mengenai Generasi Z menunjukkan bahwa derasnya arus budaya global dapat menjadi tantangan bagi ketahanan identitas nasional apabila tidak disertai kemampuan untuk menyeleksi informasi dan nilai yang diterima (Rochim & Agustama, 2026; Santoso & Rahayu, 2026).

Media sosial menjadi salah satu ruang utama berlangsungnya proses tersebut. Melalui media sosial, generasi muda tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memproduksi, membagikan, dan memberikan tanggapan terhadap berbagai isu sosial, budaya, maupun politik. Media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan positif, memperkuat solidaritas, serta mengembangkan nilai persatuan dan tanggung jawab sosial. Namun, penggunaan media sosial yang tidak disertai etika dan literasi digital juga dapat berkaitan dengan penyebaran informasi yang tidak terverifikasi, konflik komunikasi, perilaku asosial, maupun penerimaan nilai yang tidak sesuai dengan karakter bangsa. Karena itu, nilai Pancasila perlu diaktualisasikan dalam perilaku digital melalui sikap menghargai orang lain, bertanggung jawab terhadap informasi, menjaga persatuan, dan menggunakan kebebasan berekspresi secara beretika (Effendi & Dewi, 2021; Muna & Musyafiq, 2024; Yunica & Dewi, 2024).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan internalisasi nilai Pancasila memiliki peran penting dalam pembentukan karakter generasi muda di tengah globalisasi. Nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah, dan keadilan sosial tidak cukup dipahami sebagai konsep normatif, tetapi perlu

diwujudkan melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi tersebut dapat terlihat dalam sikap toleransi, kepedulian sosial, penghargaan terhadap keberagaman, semangat gotong royong, penggunaan teknologi secara bertanggung jawab, serta kemampuan mengutamakan kepentingan bersama. Dalam konteks pendidikan, penguatan Pendidikan Pancasila juga dipandang relevan dalam membangun karakter kebangsaan mahasiswa serta membantu generasi muda menghadapi pengaruh budaya asing secara lebih selektif (Kartikasari et al., 2025; Faturahman et al., 2022; Agustina et al., 2024).

Pancasila juga memiliki peran strategis dalam mempertahankan nasionalisme dan identitas kebangsaan generasi muda. Globalisasi tidak selalu harus dipandang sebagai ancaman terhadap kebudayaan nasional, karena interaksi global juga dapat memperluas wawasan dan mendorong perkembangan masyarakat. Permasalahan muncul ketika keterbukaan terhadap budaya global tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai terhadap nilai kebangsaan. Beberapa kajian menunjukkan bahwa internalisasi nilai Pancasila dapat menjadi dasar bagi generasi muda untuk mempertahankan persatuan, nasionalisme, serta budaya bangsa di tengah perubahan sosial yang semakin cepat (Asyahidah & Dewi, 2022; Mujahidah & Dewi, 2022; Setiawan et al., 2024; Oktaviani et al., 2025).

Tantangan tersebut semakin kompleks karena implementasi Pancasila di era digital tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai lima sila, tetapi juga dengan kemampuan menerjemahkan nilai tersebut ke dalam perilaku konkret. Literasi digital, misalnya, tidak cukup hanya dipahami sebagai kemampuan menggunakan perangkat teknologi, melainkan juga mencakup kemampuan menilai kredibilitas informasi, memahami konsekuensi komunikasi digital, menghargai perbedaan, dan bertanggung jawab terhadap konten yang disebar. Dengan demikian, penguatan Pancasila pada generasi muda perlu diarahkan pada pembentukan kompetensi moral dan digital secara bersamaan. Pendekatan tersebut relevan dengan berbagai kajian yang menekankan pentingnya Pendidikan Pancasila, literasi digital, serta pengalaman belajar kontekstual bagi Generasi Z dalam menghadapi tantangan kehidupan digital (Supriatna et al., 2022; Setiawan et al., 2025; Junata et al., 2026; Nisa et al., 2026).

Meskipun berbagai penelitian telah membahas hubungan antara Pancasila, globalisasi, karakter, nasionalisme, dan kehidupan digital, fokus kajiannya cenderung tersebar pada aspek yang berbeda. Sebagian penelitian menekankan pembentukan karakter dan nasionalisme, sementara penelitian lainnya berfokus pada media sosial, budaya global, literasi digital, maupun tantangan moral Generasi Z (Tirza & Cendana, 2022; Oktaviana et al., 2024; Edi et al., 2025; Srihardianti et al., 2026). Keragaman fokus tersebut menunjukkan perlunya penyampaian pemahaman yang lebih terintegrasi mengenai bagaimana globalisasi memengaruhi kehidupan generasi muda, bagaimana nilai Pancasila dapat diterapkan dalam menghadapi pengaruh tersebut, serta bagaimana implementasinya dapat diperkuat dalam kehidupan sosial maupun digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai implementasi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi pengaruh globalisasi. Secara khusus, kegiatan ini diarahkan untuk memberikan pemahaman mengenai berbagai bentuk pengaruh

globalisasi terhadap kehidupan generasi muda, menjelaskan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam merespons pengaruh tersebut, serta mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat implementasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan digital. Melalui kegiatan ini, Pancasila diharapkan tidak hanya dipahami sebagai dasar negara secara konseptual, tetapi juga sebagai kerangka nilai yang dapat digunakan generasi muda dalam menilai, menyaring, dan merespons berbagai perubahan yang muncul akibat globalisasi.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik implementasi nilai-nilai Pancasila, globalisasi, generasi muda, pendidikan karakter, nasionalisme, media sosial, dan literasi digital. Sumber literatur yang digunakan terutama berupa artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam beberapa tahun terakhir dan diperoleh melalui penelusuran pada basis data serta mesin pencari akademik seperti Google Scholar. Pemilihan literatur dilakukan berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, isi pembahasan, tahun publikasi, serta keterkaitannya dengan fokus penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan temuan dari berbagai literatur. Hasil kajian dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama, yaitu pengaruh globalisasi terhadap generasi muda, tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila, bentuk implementasi Pancasila dalam kehidupan sosial dan digital, serta upaya penguatan nilai Pancasila pada generasi muda. Melalui proses tersebut, penelitian ini berupaya menghasilkan gambaran yang terstruktur mengenai peran dan implementasi nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi berbagai pengaruh globalisasi.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengaruh Globalisasi terhadap Generasi Muda

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa globalisasi memberikan pengaruh yang cukup luas terhadap kehidupan generasi muda, terutama melalui perkembangan teknologi informasi, media sosial, komunikasi digital, serta meningkatnya interaksi dengan berbagai budaya global. Kemudahan akses terhadap informasi memungkinkan generasi muda memperoleh pengetahuan secara lebih cepat, membangun jaringan komunikasi yang lebih luas, serta mengikuti perkembangan sosial, pendidikan, budaya, dan teknologi dari berbagai negara. Dalam konteks tersebut, globalisasi tidak hanya membawa peluang bagi perkembangan generasi muda, tetapi juga menghadirkan tantangan terhadap pola pikir, perilaku, dan identitas kebangsaan (Wijayanti et al., 2022; Ramadhani & Usiono, 2023; Oktaviana et al., 2024).

Pengaruh tersebut semakin nyata pada Generasi Z yang tumbuh dalam lingkungan digital. Penggunaan media sosial telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari, baik sebagai sarana memperoleh informasi, berkomunikasi, menyampaikan pendapat, maupun membangun relasi sosial. Intensitas interaksi di ruang digital membuat generasi muda semakin sering berhadapan dengan berbagai nilai, kebiasaan, dan gaya hidup yang berasal dari luar lingkungan sosialnya. Kondisi ini dapat memengaruhi cara pandang terhadap

nasionalisme, karakter, identitas kebangsaan, serta pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila (Rahmawati, 2025; Rochim & Agustama, 2026; Santoso & Rahayu, 2026).

Arus budaya global pada dasarnya tidak selalu menimbulkan dampak negatif. Keterbukaan terhadap budaya lain dapat memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan beradaptasi, serta mendorong generasi muda menjadi lebih terbuka terhadap perubahan. Namun, persoalan dapat muncul ketika penerimaan terhadap budaya global berlangsung tanpa proses seleksi dan pemaknaan yang kritis. Rochim dan Agustama (2026) menunjukkan bahwa paparan budaya global yang semakin kuat dapat menjadi tantangan bagi ketahanan identitas Generasi Z. Temuan tersebut sejalan dengan Ratri dan Najicha (2022) yang menempatkan Pancasila sebagai salah satu dasar penting dalam mempertahankan nasionalisme generasi muda pada era globalisasi.

Temuan dari berbagai kajian tersebut menunjukkan bahwa persoalan yang dihadapi generasi muda bukan terletak pada globalisasi itu sendiri, tetapi pada kemampuan mereka dalam menilai dan menyaring berbagai informasi, nilai, serta budaya yang diterima. Dalam konteks ini, Pancasila dapat digunakan sebagai kerangka nilai yang membantu generasi muda membedakan pengaruh global yang dapat diterima, disesuaikan, maupun dihindari berdasarkan nilai kebangsaan.

## 2. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Generasi Muda

Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila pada generasi muda tidak cukup berhenti pada pemahaman mengenai kelima sila. Nilai Pancasila perlu diterjemahkan dalam perilaku konkret yang tampak dalam kehidupan sosial, pendidikan, maupun interaksi sehari-hari. Implementasi tersebut dapat berupa sikap menghargai perbedaan, menghormati sesama, menjaga persatuan, bermusyawarah, bekerja sama, serta menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sosial (Nuraprilia & Dewi, 2021; Mujahidah & Dewi, 2022; Agustina et al., 2024).

Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa dapat tercermin melalui sikap saling menghormati keyakinan dan kebebasan beragama. Nilai kemanusiaan dapat diwujudkan melalui penghargaan terhadap martabat orang lain, kepedulian sosial, serta penolakan terhadap tindakan diskriminatif. Nilai persatuan dapat diterapkan melalui penghargaan terhadap keberagaman suku, budaya, agama, dan kelompok sosial. Nilai kerakyatan dapat terlihat melalui kebiasaan bermusyawarah serta menghargai pendapat orang lain, sedangkan nilai keadilan sosial dapat diterapkan melalui perilaku yang adil dan tidak membedakan orang lain dalam kehidupan sosial.

Implementasi tersebut sejalan dengan pandangan Oktarina dan Ahmad (2023) yang menempatkan Pancasila sebagai landasan moral dalam pembentukan karakter generasi muda. Pancasila dalam konteks ini tidak hanya memiliki fungsi normatif sebagai dasar negara, tetapi juga memiliki fungsi praktis sebagai pedoman dalam menghadapi perubahan sosial. Penguatan karakter berdasarkan Pancasila menjadi semakin relevan ketika generasi muda berhadapan dengan perubahan nilai yang berlangsung cepat akibat globalisasi.

Dalam lingkungan pendidikan, implementasi Pancasila dapat diperkuat melalui pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan teoritis. Pendidikan Pancasila perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami nilai tersebut melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, kolaborasi, proyek sosial, serta aktivitas yang mendorong tanggung jawab dan penghargaan terhadap keberagaman. Kartikasari et al. (2025) menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila memiliki peran dalam membangun karakter kebangsaan mahasiswa di tengah globalisasi. Hal serupa juga terlihat dalam kajian Prihatin et al. yang menunjukkan potensi pembelajaran berbasis proyek dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila pada generasi muda.

### 3. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Lingkungan Digital

Perkembangan teknologi membuat ruang implementasi Pancasila tidak lagi terbatas pada interaksi sosial secara langsung. Ruang digital telah menjadi bagian penting dari kehidupan generasi muda sehingga nilai-nilai Pancasila juga perlu tercermin dalam perilaku bermedia sosial, komunikasi digital, penyampaian pendapat, serta cara menerima dan membagikan informasi.

Dalam konteks digital, nilai kemanusiaan dapat diwujudkan melalui komunikasi yang tidak merendahkan, menghina, atau menyebarkan kebencian terhadap orang lain. Nilai persatuan dapat diterapkan dengan tidak menggunakan media sosial untuk memperuncing konflik antarkelompok. Nilai kerakyatan dapat terlihat dalam sikap menghargai perbedaan pendapat, sedangkan nilai keadilan dapat diwujudkan melalui perilaku yang tidak diskriminatif terhadap pengguna lain. Implementasi seperti ini menunjukkan bahwa penerapan Pancasila perlu disesuaikan dengan perkembangan bentuk interaksi masyarakat.

Kajian Effendi dan Dewi (2021) menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi ruang bagi generasi muda untuk menerapkan nilai Pancasila. Namun, kebebasan berkomunikasi di media digital juga menuntut kemampuan etis dalam menggunakan teknologi. Muna dan Musyafiq (2024) menekankan pentingnya nilai Pancasila sebagai landasan dalam etika bermedia sosial dan penyebaran informasi. Hal tersebut semakin relevan mengingat informasi digital dapat tersebar dengan cepat tanpa selalu melalui proses verifikasi.

Literasi digital kemudian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Pancasila pada generasi muda. Kemampuan digital tidak hanya mencakup keterampilan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan menilai kredibilitas informasi, memahami konsekuensi dari konten yang dibagikan, dan berinteraksi secara bertanggung jawab. Junata et al. (2026) menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dalam literasi digital dapat membantu Generasi Z menggunakan teknologi secara lebih bertanggung jawab. Dengan demikian, penguatan Pancasila di era digital membutuhkan integrasi antara pendidikan nilai dan literasi digital.

### 4. Penguatan Nilai-Nilai Pancasila dalam Menghadapi Globalisasi

Hasil kajian menunjukkan bahwa penguatan implementasi Pancasila perlu dilakukan melalui berbagai lingkungan yang dekat dengan kehidupan generasi muda. Pendidikan formal memiliki posisi strategis, tetapi keluarga, masyarakat, serta lingkungan digital juga berperan dalam proses internalisasi nilai. Pendidikan Pancasila akan lebih efektif apabila nilai-nilai yang diajarkan tidak berhenti pada hafalan konsep, tetapi dihubungkan dengan persoalan yang benar-benar dihadapi generasi muda.

Pembelajaran yang kontekstual dapat dilakukan melalui pembahasan mengenai etika media sosial, penyebaran berita tidak benar, konflik dalam ruang digital, keberagaman budaya, toleransi, nasionalisme, serta tanggung jawab sebagai warga negara. Penggunaan multimedia dan teknologi pendidikan juga dapat menjadi salah satu alternatif untuk membuat penyampaian nilai Pancasila lebih dekat dengan karakter generasi digital. Indiyani et al. (2024) menunjukkan bahwa multimedia dapat dimanfaatkan sebagai media edukasi dalam menanamkan nilai Pancasila, sedangkan Prihatin et al. menekankan potensi pembelajaran berbasis proyek untuk memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan nilai tersebut.

Pendekatan tersebut penting karena generasi muda tidak hidup dalam lingkungan sosial yang sama dengan generasi sebelumnya. Generasi digital menghadapi arus informasi yang jauh lebih cepat, ruang komunikasi yang lebih terbuka, serta paparan budaya yang lebih beragam. Supriatna et al. (2022) menegaskan perlunya Pendidikan Pancasila bagi generasi digital dalam menghadapi perkembangan Society 5.0. Kajian yang lebih baru juga menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila masih relevan untuk membangun karakter, identitas kebangsaan, dan kemampuan sosial Generasi Z di tengah perubahan teknologi (Khairunisa et al., 2026; Srihardianti et al., 2026).

Dengan demikian, penguatan nilai Pancasila tidak seharusnya dilakukan dengan menolak globalisasi atau perkembangan teknologi. Pendekatan yang lebih relevan adalah membangun kemampuan generasi muda untuk beradaptasi secara kritis terhadap perubahan. Pancasila dapat berfungsi sebagai kerangka etik yang membantu generasi muda memanfaatkan perkembangan global tanpa kehilangan orientasi terhadap kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial.

#### 5. Sintesis Hasil Kajian

Berdasarkan keseluruhan literatur yang dianalisis, terdapat hubungan yang cukup konsisten antara globalisasi, perkembangan teknologi digital, dan tantangan implementasi nilai Pancasila pada generasi muda. Globalisasi memperluas akses terhadap informasi dan budaya, tetapi sekaligus meningkatkan kebutuhan generasi muda untuk memiliki kemampuan selektif dalam menerima berbagai pengaruh. Dalam kondisi tersebut, Pancasila memiliki fungsi yang lebih luas daripada sekadar pengetahuan kewarganegaraan karena dapat digunakan sebagai landasan dalam mengambil sikap terhadap perubahan sosial.

Temuan dari berbagai kajian juga memperlihatkan bahwa implementasi Pancasila paling relevan ketika nilai-nilai tersebut diterjemahkan ke dalam persoalan konkret generasi muda. Sikap toleran, penghargaan terhadap keberagaman, tanggung jawab dalam bermedia sosial, kemampuan menyaring informasi, kerja sama, musyawarah, serta kepedulian sosial merupakan bentuk aktualisasi Pancasila yang dapat diterapkan dalam kehidupan kontemporer. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan nilai Pancasila sangat bergantung pada kemampuan pendidikan dan lingkungan sosial untuk menghubungkannya dengan pengalaman nyata generasi muda.

## Simpulan

Berdasarkan hasil studi literatur, globalisasi memberikan pengaruh yang luas terhadap kehidupan generasi muda, terutama melalui perkembangan teknologi informasi, media sosial, komunikasi digital, serta masuknya berbagai budaya dan gaya hidup global. Pengaruh tersebut tidak selalu bersifat negatif karena juga membuka peluang bagi generasi muda untuk memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan, dan membangun jejaring sosial. Namun, keterbukaan tersebut dapat menjadi tantangan ketika generasi muda tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk menyaring informasi, nilai, dan budaya yang diterima. Dalam konteks ini, Pancasila memiliki peran penting sebagai landasan nilai dalam menjaga identitas kebangsaan sekaligus membantu generasi muda beradaptasi dengan perkembangan global.

Implementasi nilai-nilai Pancasila perlu diwujudkan secara nyata dalam kehidupan sosial, pendidikan, dan lingkungan digital melalui sikap menghargai perbedaan, menjaga persatuan, bermusyawarah, bekerja sama, peduli terhadap sesama, serta menggunakan media digital secara bertanggung jawab. Penguatan nilai Pancasila juga perlu didukung melalui Pendidikan Pancasila yang kontekstual, pendidikan karakter, literasi digital, pembelajaran berbasis pengalaman, serta pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan karakter Generasi Z. Dengan demikian, penguatan Pancasila tidak diarahkan untuk membatasi keterbukaan terhadap globalisasi, tetapi untuk membentuk generasi muda yang mampu bersikap kritis, adaptif, dan tetap berpegang pada nilai kebangsaan dalam menghadapi perubahan sosial dan perkembangan teknologi.

## Refrensi

- [1] Agustina, I. A., Susanto, M. C. A., Al Haq, A. K., & Puspita, A. M. I. (2025). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 1541–1544. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2660>
- [2] Asyhadah, N. L., & Dewi, D. A. (2022). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam menumbuhkan kesadaran nasionalisme pada generasi muda di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9901–9908. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3988>
- [3] Edi, M. G. P., Sawaludin, Basariah, & Jumrawati. (2025). Generasi Z dan Pancasila: Menghadapi tantangan moral di dunia maya. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 12(1), 33–42. <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v12i1.486>
- [4] Effendi, F. P., & Dewi, D. A. (2021). Generasi milenial ber-Pancasila di media sosial. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1), 116–124. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.1051>
- [5] Faturahman, P., Ningsih, A. O., Rizqiana, R. N., Mustaphia, A. N., & Nugraha, R. G. (2022). Peranan mata kuliah Pendidikan Pancasila sebagai filterasi budaya asing bagi mahasiswa di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11990–11997. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4356>
- [6] Fauziah, D. (2023). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam penggunaan media sosial. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan dan Wawasan Kebangsaan*, 3(1). <https://doi.org/10.30998/jagaddhita.v3i1.2045>
- [7] Hayati, Z., Dewi, T., Arista, V. M., Fahira, P. A., Citra, C., & Armianti, R. (2026). Peran Pendidikan Pancasila terhadap karakter Generasi Z di era digital. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 4(2), 2497–2504. <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.10487>
- [8] Indiyani, L. A., Putri, M. F. J. L., Hayati, E., Sasmita, S. K., & Sari, N. (2024). Multimedia sebagai media edukasi dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada generasi milenial. *Wiyatamandala*, 4(1), 35–40. <https://doi.org/10.32493/wiyata.v4i1.44923>
- [9] Jaya, R. R. S., Faisal, B. I., Yuniarti, D. R., & Sahid, M. (2025). Analisis representasi nilai-nilai Pancasila di media sosial TikTok dalam membentuk gaya hidup Generasi Z. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23733>
- [10] Junata, Y. C., Tanuwidjaja, A. R., Djaja, M. S., Jong, D., Sulistyawati, F. I., & Beng, J. T. (2026). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam literasi digital pada Gen Z. *Education: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 6(1), 9–23. <https://doi.org/10.51903/pgjgfa53>
- [11] Kartikasari, A. D., Irwanaputri, N. Z., Oktafia, A., & Puspita, A. M. I. (2025). Implementasi Pendidikan Pancasila di kalangan mahasiswa: Membangun karakter kebangsaan di era globalisasi. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2175–2180. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2848>

- [12] Khairunisa, R., Siregar, A. M. A., & Slam, Z. (2026). Pancasila di persimpangan jalan: Menelaah relevansi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sekolah bagi Gen-Z. *Pancasila and Civics Education Journal*, 5(2).
- [13] Lutfi, M. F. R., Rukoyah, S., Asdra, I., Maelani, P., Kenya, G., Siregar, A. A. K., & Syadzwin, A. B. (2025). Analisis literasi digital terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila pada mahasiswa Generasi Z di Provinsi Banten. *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan Indonesia*, 2(4), 26–42. <https://doi.org/10.61132/jupenkei.v2i4.817>
- [14] Mujahidah, I., & Dewi, D. A. (2022). Internalisasi nilai Pancasila terhadap generasi muda sebagai wujud mempertahankan budaya bangsa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), 431–437. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54773>
- [15] Muna, N. N., & Musyafiq, A. (2024). Etika bermedia sosial dan penyebaran informasi: Bagaimana nilai-nilai Pancasila yang dapat membimbing penggunaan media sosial. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(6), 229–233.
- [16] Nisa, F., Fatmawati, A. N., Akbar, M. A., Muchtiar, M., & Udin, A. F. (2026). Pendidikan Pancasila sejak dini sebagai pengalaman belajar kontekstual bagi Generasi Z di era digital. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 5(1), 672–687. <https://doi.org/10.58917/aijes.v5i1.688>
- [17] Nugraha, Y., Sofyan, F. S., & Repelita, T. (2024). Pembentukan karakter Generasi Z melalui lembaga pusat karakter sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 9(1), 73–81. <https://doi.org/10.21067/jmk.v9i1.10231>
- [18] Nurapriila, S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila bagi generasi muda di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 447–457. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.137>
- [19] Oktarina, S., & Ahmad, F. (2023). Implementasi nilai Pancasila sebagai landasan moral dalam membangun karakter generasi muda Indonesia di era globalisasi. *The Indonesian Journal of Politics and Policy*, 5(1), 182–191. <https://doi.org/10.35706/ijpp.v5i1.9324>
- [20] Oktaviana, S., Khasanah, I. R., Anggreni, F. M., & Sami'an. (2024). Pancasila dan Generasi Z dalam menguatkan identitas kebangsaan di era digital. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan dan Wawasan Kebangsaan*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.30998/jagaddhita.v4i1.3636>
- [21] Oktaviani, A., Khoirunnisa, F. A., & Sami'an. (2025). Peranan Pancasila dalam menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era global. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan dan Wawasan Kebangsaan*, 5(1), 49–56. <https://doi.org/10.30998/9x52mf36>
- [22] Prihatin, E., Nurdin, E. S., Ruyadi, Y., Suhartati, T., & Thabrani, A. N. A. (2024). Promoting Pancasila values through dialectical project-based learning for Indonesian youth. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 12(3), 156–165. <https://doi.org/10.29210/1119100>
- [23] Putri, T. K., Putri, J. M., & Kustiana, N. A. (2023). Generasi milenial ber-Pancasila dalam media sosial. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 11(1). <https://doi.org/10.23887/jpku.v11i1.64359>

- [24] Rahmawati, A. D. (2025). Pancasila dalam pandangan Generasi Z: Esensi dan implementasi nilai-nilai dasar negara di era digital. *Jurnal Pusat Studi Pancasila dan Kebijakan*, 1(2), 74–83. <https://doi.org/10.62734/jurnalpuspaka.v1i2.367>
- [25] Ramadhani, N. S., & Usiono. (2023). A systematic literature review: Revolusi Pancasila dalam globalisasi di era industri. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3337–3346. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6297>
- [26] Ratri, P., & Najicha, F. U. (2022). Urgensi Pancasila dalam menanamkan jiwa nasionalisme pada generasi muda di era globalisasi. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 25–33. <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7455>
- [27] Rochim, E. N., & Agustama, B. S. (2026). Erosi nasionalisme: Tantangan ketahanan identitas Generasi Z akibat gempuran budaya global. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 120–132. <https://doi.org/10.36085/jupank.v6i1.9656>
- [28] Salsyabillah, I. A. S., Amsyari, P. W., Islami, A. P., Revina, Ananditha, K., Azurah, Z. A., & Choiriyah. (2026). Pancasila dan Generasi Z di era media sosial: Antara nilai ideal dan praktik digital. *Social, Educational, Learning and Language (SELL)*, 4(1), 83–94.
- [29] Santoso, E., & Rahayu, M. H. S. (2026). Tantangan generasi muda dalam mempertahankan ideologi Pancasila di era globalisasi. *Academy of Education Journal*, 17(1), 27–37. <https://doi.org/10.47200/aoej.v17i1.3205>
- [30] Setiawan, I., Cempaka, F. G., & Reksoprodjo, Y. (2024). Pancasila sebagai landasan Gen Z dalam mempertahankan nilai persatuan pada era globalisasi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(1), 54–65. <https://doi.org/10.24269/jpk.v9i1.8211>
- [31] Setiawan, M. D. D., Zahra, S., Darmawan, I. T., Putra, R., & Antoni, H. (2025). Peran Pendidikan Pancasila dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan mengatasi dekadensi moral di kalangan Generasi-Z pada era digital. *Journal of Student Research*, 3(3), 43–54. <https://doi.org/10.55606/jsr.v3i1.3610>
- [32] Setiawati, N. P. A., Wedakarna MWS, S. I. G. N. A., Sudiarkajaya, I. M., & Kurniawan, I. G. S. (2024). Pembentukan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila pada Generasi Z dari perspektif collaborative governance. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 7(2), 105–113. <https://doi.org/10.47532/jic.v7i2.1158>
- [33] Siswantoro, M. I., & Tricahyono, D. (2025). Pancasila as a progressive spirit of character development: Generation Z. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 8(3), 415–423. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v8i3.32183>
- [34] Sitohang, G. S., Siahaan, P. G., Purba, N. R., Siregar, F. A., Irsyad, F. R., Sari, G., & Siboro, R. P. (2023). Pengaruh media sosial TikTok dalam perubahan sikap generasi muda terhadap implementasi nilai-nilai Pancasila di SMPN 27 Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27871–27879. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11226>
- [35] Srihardianti, T., Lestari, D., Nurida, D. A. N., & Jamaica, B. (2026). Revitalisasi nilai-nilai Pancasila sebagai upaya membangun karakter Generasi Z di era digital. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.C), 187–195.
- [36] Subakdi. (2023). Penerapan nilai-nilai Pancasila pada mahasiswa di era digital sebagai generasi penerus bangsa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2). <https://doi.org/10.31316/jk.v7i2.5365>

- [37] Supriatna, A., Nugraha, D. M., & Supriyono. (2022). Pendidikan Pancasila pada generasi digital dalam menghadapi era Society 5.0. *Untirta Civic Education Journal*, 7(1), 12–30. <https://doi.org/10.30870/ucej.v7i1.30783>
- [38] Tirza, J., & Cendana, W. (2022). Peranan Pancasila sebagai pembentuk karakter generasi muda Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(2), 23–32. <https://doi.org/10.24269/jpk.v6i2.4204>
- [39] Wijayanti, A. A., R. F., N. S., Shinkoo, S. H. L., & Fitriono, R. A. (2022). Peran Pancasila di era globalisasi pada Generasi Z. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(1), 29–35.
- [40] Yunica, E., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai-nilai Pendidikan Pancasila dalam mengantisipasi interaksi asosial pada Generasi Z. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 1(4), 111–117. <https://doi.org/10.56393/konstruksisocial.v1i4.222>